

Analisis Sistem Dan Prosedur Pembayaran Tagihan Melalui Outlet Pospay (Sopp Pos) Guna Mendukung Pengendalian Internal (Studi Kasus Kantor POS Regional I Sumut)

¹Fahresya Nur Adinda Andi Putri, ²Kusmilawaty

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, fahrezsyaadindaa@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, kusmilawaty@uinsu.ac.id

Abstract

One of the important goals of internal control is to create control both within a company or cooperative. In improving good systems and procedures. The purpose of this study was to determine the system and procedure for bill payment through pospay outlets (sopp pos) in supporting internal control. This research was conducted in a case study of the regional post office I of North Sumatra. This research uses descriptive qualitative method. Then, the researchers collected data by means of interviews, field observations, documentation, and literature studies to strengthen the data obtained. The results of this study are using pospay, the community can pay various bills and any installments, namely telephone bill payments, electricity bill bills (PLN), payment electricity tokens, drinking water bills (PDAM), insurance, credit installments (Finance), credit cards credit and personal loans, top-up credit, top-up funds, subscription television, and others.

Key Word: Internal Control, Pospay, Bill Payment

Pendahuluan

Di dunia serba digital ini dengan kemudahan yang disajikan oleh seluruh dunia. Kecepatan dan kecanggihan suatu aplikasi sangat dibutuhkan dalam proses pembayaran, pembelian, dan keperluan lainnya. Namun, hal ini tidak mengurangi kontrol dan prosedur secara internal di suatu perusahaan atau koperasi guna menciptakan sistem kerja yang baik. Dewasa ini, prosedur taguhan pembayaran memiliki beragam aplikasi yang memudah pembayaran dengan cepat tanpa perlu menggunakan uang tunai.

Pengendalian internal memiliki salah satu objek yaitu kinerja perusahaan dan individu di dalam suatu perusahaan atau koperasi, pengukuran kinerja sendiri menggunakan sistem input kemudian proses, dan terakhir output. Hal ini di lakukan menggunakan indikator pengukuran seperti prestasi kerja, kerja sama, dan tanggung jawab. Kemudian, sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh inerja perusahaan pada suatu koperasi. (Putri & Endiana, 2020)

Pos Indonesia adalah badan usaha milik Negara (BUMN), bisnis ini bergerak pada bidang jasa (layanan pos). Di masa kejayaannya PT. Pos Indonesia adalah pemeran utama yang menjalankan sebuah bisnis perposan. Namun, saat ini banyak pesaing yang muncul, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini lah yang membuat Kantor pos Indonesia terus melakukan inovasi pembaharuan.

Promosi yang di lakukan untuk meningkatkan pendapatan produk surat dan paket pada PT Pos Indonesia. Menurut penelitian yang di lakukan oleh (Mulyani et al., 2019), melakukan promosi dengan iklan guna meningkatkan jumlah pelanggan yang mengalami penurunan. Selanjutnya, Payment Online yang berbasis Cloud Accounting yang bisa memudahkan seluruh lapisan masyarakat khususnya anak muda. Dalam melakukan pembayaran yang berbasis online dan real time dalam proses pembukuan dan rekonsiliasi. (Rahardja et al., 2019)

Sistem Pembayaran Uang Elektronik

Beragam jenis instrumen pembayaran non tunai, mulai dari yang berbasis warkat, kartu, dan elektronik. Biasanya pembayaran non tunai digunakan sesuai dengan kebutuhan yang bermacam-macam. Misalnya seperti bilyet giro, kartu atm, kartu kredit, pra bayar, uang elektronik, transfer, dan kebutuhan keinginan lainnya.

Uang elektronik ialah uang tunai yang sudah di konversi menjadi uang digital dan data elektronik disimpan dalam bentuk chip maupun digital. Uang elektronik dicatat dan dikelola oleh si penerbit uang elektronik tersebut. Sistem pembayaran elektronik ini di lakukan dengan memindahkan dana uang digital ke terminal pembayaran pedagang (merchant), hal ini dilakukan dengan mengurangi nilai uang elektronik di media elektronik si pemegang uang digital tersebut. Uang elektronik diciptakan pada dewasa ini adalah untuk sarana pembayaran non tunai yang efisien, mudah, dan inovatif. (Usman, 2017)

Instrumen pembayaran non tunai memiliki pengaruh pada stabilitas sistem keuangan, hal ini dilihat melalui variabel independen dan dependan. Pada transaksi non tunai memiliki pengaruh positif dengan jumlah uang yang beredar, hal ini menyebabkan inflasi serta mengganggu stabilitas moneter walau pun tidak secara langsung. Kemudian, transaksi non tunai dengan e-money memiliki pengaruh negative terhadap suku bunga tabungan dan kredit. Saat suku bunga kredit rendah akibat kenaikan transaksi, hal ini akan berdampak terhadap stabilitas sistem keuangan. Karena masyarakat tidak bisa mengembalikan kredit. (Lintangsari et al., 2018)

Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Layanan Sistem Pembayaran Non Tunai

Menurut penelitian (Muhammad Naufal Aly, 2020), Pelayanan yang diberikan oleh sistem pembayaran non tunai memiliki kualitas, hal ini didukung karena responden memilih kategori setuju. Responden menganggap kualitas pelayanan yang diberikan oleh pembayaran non tunai sudah memenuhi kebutuhan responden. Maka, ini menunjukkan kejelasan terhadap proses pelayanan. Sehingga, pelayanan pada pembayaran non tunai bisa ditingkatkan kembali guna menarik orang lain dalam menggunakan pembayaran non tunai.

Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal

Audit internal memiliki peran khusus yaitu mengukur dan mengevaluasi pengendalian yang ada di dalam perusahaan. maka, auditor internal harus dapat memahami perannya untuk mengendalikan lainnya di dalam perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, si auditor internal harus memiliki keahlian dalam mengimplementasi semua jenis pengendalian yang ada di perusahaan. keahlian tersebut ialah memahami integrasi terbaik di dalam sistem pengendalian internal. Audit internal diberi tugas untuk memenuhi kebutuhan operasional yang mendasar seperti meninjau asset perusahaan, melihat prosedur dan kebijakan perusahaan dapat dipatuhi atau tidak, dan melihat catatan keuangan perusahaan. maka, audit internal bisa di pandang sebagai perpanjangan yang erat dengan auditor eksternal. (Drs Nurasik, MM, Santi Rahma Dewi, 2020)

Audit Internal memiliki pengaruh positif terhadap faktor independensi di audit internal dan dukungan manajemen terhadap efektivitas audit internal itu sendiri. Audit internal dapat memberikan kontribusi banyak untuk efektifitas perusahaan. (Arles et al., 2017)

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal yang penting dalam berbagai kegiatan usaha di organisasi. Hal ini bertujuan menentukan pencapaian dari organisasi atau perusahaan tersebut. Pengelolaan dan pengembangan SDM adalah suatu investasi perusahaan guna meningkatkan kompetensi dan keahlian kinerja pegawai untuk melaksanakan pekerjaan dan tanggungjawab. Sebab itu lah, pengelolaan dan pengembangan SDM merupakan penentu keberhasilan dalam suatu perusahaan untuk unggul dari persaingan perusahaan lainnya. (Dr. Ni Kadek Suryani, S.E., M.M, Prof. Dr. Ir. John E.H.J., FoEH., 2018)

Berdasarkan latarbelakang penelitian sebelumnya dan materi yang ditemukan. Peneliti tertarik untuk mengulas bagaimana analisis sistem dan prosedur pembiayaan tagihan melalui outlet pospay (sopp pos) guna mendukung pengendalian internal. Penelitian ini di lakukan dengan mengambil studi kasus kantor pos regional I Sumatera Utara.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan studi pustaka. Wawancara dilakukan dengan pihak Kantor Pos Regional I Sumatera Utara. Sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Jurnal ini menggunakan metode kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif teradap suatu gejala (fenomena) sosial. (Glinka, 2008)

Hasil Dan Pembahasan

Sejarah PT. POS Indonesia

Awal mula kantor pos berdiri, ditandai dengan kegiatan surat menyurat yang di lakukan oleh orang Belanda ke Indonesia yang dibawah kepemimpinan Corneliside Hotman di tahun 1756. Kemudian kantor posterwujud karena G.W Baron ditandai dengan mendirikan sebuah kantor pos pertama di Batavia pada tangga; 26 Agustus 1946. PT Pos Indonesia ini di laksanakan menurut PP No. 5 Tahun 1995 di tanggal 20 Juni 1995, Perusahaan Pos Indonesia menjadi Badan Usaha Milik Negara.



Gambar 1. Logo POSPAY

Pospay merupakan outlet dari pos Indonesia. Fitur ini cukup disatu tempat. Dengan Begitu, Outlet pospay sudah bisa melakukan pembayaran berbagai tagihan dan angsuran apapun itu. Tagihan dan angsurannya yaitu pembayaran rekening telepon, tagihan rekening listrik (PLN), token listrik pembayaran, tagihan rekening air minum (PDAM), asuransi, angsuran kredit (Finance), kartu kredit dan pernosal loan, pengisian pulsa, top up dana, televisi berlangganan dan lain-lain.

Layanan ini juga dapat di download melalui app store atau play store. Nama Aplikasinya adalah POSPAY. Dengan begitu, melalui *handphone* anda juga bisa melakukan transaksi. Akan, tetapi untuk melakukan pembayaran yang jumlahnya sangat besar biasanya langsung datang ke outlet pospay-Nya saja. Kemudian, kita bisa juga mengakses layanan perbankan dan asuransi, Misalnya mulai dari transfer ke berbagai rekening bank sampai Rp 50,000,000 perhari. Hingga pengiriman uang melalui layanan wesepos instan kepada penerima yang tidak

memiliki rekening bank. Dengan begitu, bisa diambil uangnya melalui kantor pos di seluruh Indonesia. Dalam sistem pembayarannya sendiri kita bisa mendatangi outlet pospay atau agen pospay, lalu kita bisa beritahu mau melakukan pembayaran apa yang di inginkan.

Sistem dan Posedur

1. Pembelian
Sistem informasi ini menggunakan teknologi serta sarana dalam mencatat barang apa saja yang akan dibeli seperti ATK (Lem, Kertas, Alat Tulis, Amplop) dan Komputer.
2. Sumber Daya Manusia
Sistem informasi SDM ini digunakan pada bagian personalia berfungsi dalam memberi aturan terhadap sumber daya manusia diantaranya adalah absensi, pendataan karyawan, pemberian pelatihan terhadap karyawan. Namun, Sistem informasi ini belum terintegrasi dengan bagian lain.
3. Website
Perusahaan POS Indonesia telah mempunyai *website* sendiri. Pada *website* ini telah tersedia atau pun terdapat informasi seputar fasilitas yang disediakan kantor pos. diantaranya adalah paket pos, wesel, hybrid mail, dan layanan-layanan lain yang disediakan juga informasi seputar tarif-tarif yang dibutuhkan.

Sistem Pengendalian Internal

1. Otorisasi transaksi
 1. Prosedur transaksi adalah sebuah proses mengendalikan yang memastikan tiap karyawan perusahaan dapat memproses transaksi yang secara sah di ruang lingkup otoritas yang di tentukan.
 2. Dalam siklus pendapatan: memiliki tujuan dalam memastikan tiap transaksi yang valid untuk segera masuk tahap diproses. Dalam siklus pendapatan otorisasi diperlukan sebuah pemrosesan pesanan, penjualan, dan kebijakan retur barang.
 3. Dalam proses manual pihak manajemen serta auditor harus dapat memverifikasi transaksi penjualan. Hal ini untuk melihat apakah sudah sesuai dengan otoritas yang ditetapkan dalam perusahaan.
2. Dalam proses yang berbasis computer, kebijakan otoritas harus lah sudah update di dalam system computer yang terintegritas serta sesuai dengan pihak manajemen. Namun, saat error, perlu lah pengendalian khusus.
3. Pemisahan Tugas
Tiap individu mendapat tanggung jawab dan hanya bisa melakukan aspek-aspek terbatas dari transaksi perusahaan di siklus pendapatan. Dalam hal ini, memastikan tidak ada satu orang di departemen yang bisa memproses secara keseluruhan.
4. Manual
Pada proses manual bagian yang mengotori transaksi wajib terpisah dengan bagian yang memproses transaksi tersebut. Kemudian, pengendalian aktiva wajib terpisah dari tugas pembukuan aktiva. Selanjutnya, perusahaan harus memiliki struktur agar tidak memerlukan kolusi dua atau lebih individu.
5. Berbasis Komputer
Di lingkungan CBIS sebuah program di computer bisa melakukan banyak tugas yang tidak dapat di lakukan pada lingkungan manual.

6. Pengawasan
Dalam pengawasan asumsi didasari pengendalian pengawasan tersebut yaitu bahwa perusahaan dapat memperkerjakan personel yang memiliki kompeten dan dapat dipercaya.
7. Catatan Akuntansi
Catatan akuntansi menjadi jejak audit untuk informasi – informasi penting yang dapat digunakan dalam menelusuri transaksi dari saat dimulai sampai padadisposisi terakhir.
8. Pengendalian akses
Dalam mengendalikan akses aktiva, perusahaan harus membatasi hanya beberapa personel yang telah memiliki otoritas. Karena hal ini, meminimalisir akses-akses yang tidak terkendali yang membuat aktiva perusahaan terekspos atau berada di posisi tidak terlindungi dari penggelapan, penggunaan yang illegal, dan pencurian serta perusakan.
9. Manual yaitu Pengendalian akses atas informasi yang telah mencakup pembatasan akses ke dokumen. Dalam hal ini yang mengendalikan aktiva, yakni dokumen sumber, jurnal, dan buku besar.
10. Independen di Verifikasi
Dalam pemeriksaan independen di system akuntansi haruslah mengidentifikasi kekeliruan atau kesalahan dan salah tafsir atau penerjemah. Hal ini memilikitujuan dalam meningkatkan dan memverifikasi kebenaran dan kelengkapa dari prosedur yang telah di laksanakan.

Kesimpulan

Pospay merupakan outlet dari pos Indonesia. Fitur ini cukup disatu tempat. Dengan Begitu, Outlet pospay sudah bisa melakukan pembayaran berbagai tagihan dan angsuran apapun itu. Tagihan dan angsurannya yaitu pembayaran rekening telepon, tagihan rekening listrik (PLN), token listrik pembayaran, tagihan rekening air minum (PDAM), asuransi, angsuran kredit (Finance), kartu kredit dan pernosal loan, pengisian pulsa, top up dana, televisi berlangganan dan lain-lain.

Sistem pengendalian internal yang digunakan adalah enam yaitu

1. Otorisasi transaksi
2. Pemisahan Tugas
3. Pengawasan
4. Catatan Akuntansi
5. Pengendalian akses
6. Independen di Verifikasi

Daftar Pustaka

- Anak Agung K. Finty Udayani, M. M. R. S. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi, 18(3), 1774–1799.
- Arles, L., Rita, A., & Andreas. (2017). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal: Peran Penting Dukungan Manajemen. Jurnal Akuntansi, 5(2), 125–133.
<https://ja.ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/viewFile/4059/3935>
- Dr. Ni Kadek Suryani, S.E., M.M, Prof. Dr. Ir. John E.H.J., FoEH., I. (2018). Kinerja Organisasi. Deeppublish.

- Drs Nurasik, MM, Santi Rahma Dewi, M. A. (2020). Pengauditan Internal. In UMSIDA Press. UMSIDA Press.
- Glinka, T. (2008). Metode Penelitian Sosial (Issue October 2019).
- Lintangsari, N. N., Hidayati, N., Purnamasari, Y., Carolina, H., & Ramadhan, W. F. (2018). Analisis Pengaruh Instrumen Pembayaran Non-Tunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.1.47-62>
- Muhammad Naufal Aly, N. T. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan Sistem Pembayaran Non Tunai. *E-Proceeding of Management*, 7(1), 395–400.
- Mulyani, S., Hayati, D., & Hasbiannur. (2019). Promosi Untuk Meningkatkan Pendapatan Produk Surat Dan Paket Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Banjarmasin. 12(2), 358–374.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1433.179-189>
- Rahardja, U., Sunarya, P. A., Aini, Q., Dewi, S. R., Stmik, D., Jurusan, R., & Informasi, S. (2019). InfoTekJar : Jurnal Nasional InformatikadanTeknologiJaringan Solusi Payment Online Berbasis Cloud Accounting Pada Manajemen Berbasis Perguruan Tinggi. *Info Tekjar*, 2(3).
- Usman, R. (2017). Karakteristik uang elektronik dalam sistem pembayaran. *YURIDIKA*, 32(1), 134–166.